ABSTRAK

Kemajuan teknologi memudahkan masyarakat luas untuk memperoleh informasi melalui media elektronik termasuk konten pornografi. Hal tersebut cenderung menjerumuskan seseorang menjadi kecanduan pada permasalahan seksual dan perilaku seksual beresiko sehingga kejadian HIV meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kontribusi paparan pornografi dan kecanduan perilaku seksual beresiko dengan kejadian HIV pada kelompok LSL di LSM Kompeda Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian analitik korelasional yang bersifat *cross-sectional*. Besar sampel 79 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu paparan pornografi dan kecanduan perilaku seksual beresiko dan variabel *dependent* yaitu kejadian HIV. Pengumpulan data menggunakan kuisioner paparan pornografi, perilaku seksual beresiko dan kejadian HIV, dianalisis dengan uji *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden dengan terpapar pornografi, HIV reaktif sebanyak 44 responden (95,7%) dan yang tidak terpapar pornografi sebagian besar HIV non reaktif sebanyak 19 (57,6%). Pada kecanduan perilaku seksual beresiko hampir seluruhnya responden, HIV reaktif sebanyak 44 responden (97,7%) dan yang tidak kecanduan perilaku seksual sebagian besar HIV non reaktif sebanyak 20 (58,8%). Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,000<0,05$) artinya ada kontribusi paparan pornografi dan kecanduan perilaku seksual beresiko dengan kejadian HIV pada kelompok LSL.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar terpapar pornografi dan beresiko kecanduan perilaku seksual dengan HIV reaktif pada kelompok LSL di LSM Kompeda Surabaya. Oleh karena itu, diharapkan LSM Kompeda Surabaya menanggulangi pentingnya penanganan khusus untuk kelompok LSL yang mengalami terpapar pornografi, kecanduan perilaku seksual beresikod dengan kejadian HIV.

Kata Kunci : Paparan Pornografi, Kecanduan Perilaku Seksual Beresiko, Kejadian HIV